

## **Mentransformasi Sampah Plastik Menggunakan Teknik *Ecobrick* Menjadi Spot Foto *Aesthetic: Recycle* Sampah Plastik untuk Memfasilitasi Era-*instagenic***

Alya Syafiqoh <sup>1)</sup>, Jannatul Firdausi <sup>2)</sup>, Siti Kumil Laila Hidayatul Ulya <sup>3)</sup>, Dewi Innayah  
Wulandari <sup>4)</sup>, Siti Roudlotul Hikamah <sup>5)\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Islam Jember, Indonesia

\**Corresponding Author*

sitihikamah@yahoo.com

**ABSTRAK:** Sampah merupakan bahan yang tidak dapat dipergunakan kembali dan tidak memiliki nilai guna. Pengabdian ini bertujuan untuk mencegah penumpukan sampah yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, tidak bersih dan tidak sehat di area kampus. Salah satu alternatif solusi dari permasalahan sampah yaitu dengan dilakukannya teknik *ecobrick*. Metode pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR), melalui *to know, to understand, to plan, to action, to reflection* (5T). Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu mentransformasi sampah plastik menggunakan teknik *ecobrick* menjadi spot foto *aesthetic* melalui *recycle* sampah plastik untuk memfasilitasi era-*instagenic* bagi mahasiswa yang gemar *update story* di sosial media seperti TikTok, Instagram (IG), dan media sosial populer lainnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian transformasi mengenai sampah yang di ubah menggunakan teknik *ecobrick* ini sangatlah memberikan manfaat diberbagai segmen, mahasiswa yang gemar foto, keindahan lingkungan, dan dapat memberi solusi menumpuknya sampah anorganik.

**Kata kunci :** *Aesthetic, Ecobrick, Era-instagenic, Recycle, Spot foto*

**ABSTRACT:** *Waste is a material that cannot be reused and has no utility value. This service aims to prevent the accumulation of waste that can cause environmental pollution, uncleanliness and unhealthy in the campus area. One alternative solution to the waste problem is to use the ecobrick technique. This service method uses Participatory Action Research (PAR), through to know, to understand, to plan, to action, to reflection (5T). The results of this service activity are transforming plastic waste using the ecobrick technique into an aesthetic photo spot through recycling plastic waste to facilitate the instagenic era for students who like to update stories on social media such as TikTok, Instagram (IG), and other popular social media. Therefore, the transformation service activity regarding waste that is changed using the ecobrick technique is very beneficial in various segments, students who like to take photos, the beauty of the environment, and can provide a solution to the accumulation of inorganic waste.*

**Keywords:** *Aesthetic, Ecobrick, Era-instagenic, Recycle, Photo spot*

### **PENDAHULUAN**

Mayoritas masyarakat Indonesia belum menyadari tentang pengelolaan sampah, oleh karena itu sampah menjadi problem yang belum tertangani dengan baik. Oleh karna itu masyarakat pada umumnya menganggap sampah sebagai barang bekas yang mengganggu dan tidak berguna (Manyullei et al., 2022). Berdasarkan jenisnya sampah digolongkan menjadi organik dan anorganik, salah satu sampah anorganik yaitu sampah plastik. Sampah plastik terdiri dari bahan kimia yang tidak mudah terdegradasi oleh alam,

dan memerlukan waktu ratusan atau ribuan tahun agar plastik terurai secara alami (Lando et al., 2021; Nuruzzaman et al., 2021; Sumiati et al., 2024). Menumpuknya sampah plastik disebabkan oleh minimnya kesadaran masyarakat, sehingga hal ini perlu perhatian khusus. Sampah yang menumpuk mengakibatkan terganggunya lingkungan seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara (Candra et al., 2023).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2023, melaporkan sampah plastik yang tidak terkelola sebanyak 19,1% (Syaikh et al., 2024). Pengelolaan sampah pada umumnya masih dilakukan secara konvensional, dimulai dari Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS), untuk selanjutnya sampah tersebut diangkut oleh petugas menuju ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA). Sampah ini hanya dibuang begitu saja, belum diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat (Syaikh et al., 2024).

Berdasarkan PP No. 81 Tahun 2012, mengundang bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan, meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan melalui teknis 3R, yaitu mereduksi timbunan (*reduce*) pemanfaatan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*). Prosesnya meliputi pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan pemrosesan akhir. UU RI No.18/2008, sampah yang dihasilkan manusia harus dikelola. Pengelolaan sampah yang dimaksud adalah berbasis konsep pengelolaan sampah paradigma baru.

Salah satu paradigma tersebut antara lain penggunaan *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan cara yang dapat dilakukan dengan mendaur ulang untuk mengurangi sampah khususnya sampah plastik (Akbar et al., 2023; Permatasari et al., 2024). *Ecobrick* merupakan botol plastik bekas pakai diisi segala jenis sampah plastic yang telah dibersihkan dan keringkan. Pada pengisian ini sambil ditekan agar isi didalamnya menjadi padat. *Ecobrick* ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk. Dapat digunakan menjadi furniture seperti kursi, rak buku, meja, bahkan dapat pula digunakan menjadi balok bangunan (Ishak et al., 2023; Mamdudah et al., 2023).

Upaya mengurangi sampah plastik melalui teknik *ecobrick* dapat menghasilkan produk yang bernilai guna melalui inovasi dan kreativitas. Hal ini selain bermanfaat memberi nilai ekonomi, dapat juga mengurangi racun akibat pencemaran yang timbul dari sampah plastik (Fatimah et al., 2024; Hikamah, Hasbiyati, et al., 2024; Hikamah, Rulloh, et al., 2024; Majida et al., 2023; Novalia et al., 2024). Adanya *ecobrick* dapat mengurangi dan melakukan *recycle* sampah plastik yang tertimbun di lingkungan sekitar. Hal ini merupakan salah satu strategi edukasi efektif dalam memotivasi masyarakat supaya dapat berpartisipasi aktif melalui pengelolaan sampah, serta mengurangi penggunaan plastik yang hanya satu kali pakai (Azhari et al., 2024). Teknik *ecobrick* adalah salah satu inovasi visioner yang dapat dilakukan sebagai upaya pengelolaan limbah plastik (Syaikh et al., 2024). Oleh karena itu, selayaknya melakukan upaya supaya terhindar dari polusi yang diakibatkan oleh sampah plastik. Hal ini dilakukan agar Masyarakat dapat hidup berkelanjutan melalui kurangnya jumlah kantong plastik serta *recycle* limbah plastik yang dijadikan produk bernilai ekonomi (Mamdudah et al., 2023; Nofiyanti et al., 2020).

Kesenjangan yang terjadi bahwasanya masyarakat Indonesia masih belum sadar dalam pengelolaan sampah, khususnya sampah anorganik, meskipun berbagai peraturan telah ditetapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, serta minimnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah dan bank sampah yang berfungsi kurang baik. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah anorganik juga masih rendah, sehingga mengakibatkan tingginya volume sampah yang tidak terkelola dengan baik dan berpotensi mencemari lingkungan. Solusi yang dilakukan oleh pengabdian adalah mentransformasi sampah plastik menggunakan teknik ecobrick menjadi spot foto aesthetic sebagai upaya melakukan *recycle* sampah plastik untuk memfasilitasi era-*instagenic*.

### **PERMASALAHAN**

Mitra menghadapi permasalahan sampah, khususnya sampah plastik yang belum terselesaikan. Mereka belum tahu cara mengelola sampah dan belum mengetahui manfaat sampah selain hanya dibuang begitu saja.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), dengan cara *to know, to understand, to plan, to action, to reflection* (5T).

### **PELAKSANAAN**

Pada tahap *to know* (untuk mengetahui), yaitu melakukan proses inkulturasi kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) di sekitar kampus dan *Office Boy* (OB) di lingkungan kampus Universitas Islam Jember (UIJ), untuk mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis sampah anorganik dan membentuk kelompok informal untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Pada *to understand* (untuk memahami), pengabdian menyampaikan kepada PKL dan OB tentang masalah yang terjadi di lingkungan sekitar UIJ akibat membuang sampah plastik sembarangan, seperti sumbatan aliran air di parit, meluapnya air hujan di halaman kampus, bahkan akibat terbesar dapat menyebabkan bahaya banjir. Selain tidak indah dipandang mata karena kotor dan berserakan, bercampurnya sampah organik dan anorganik juga menimbulkan bau tak sedap dan dapat menimbulkan bahaya kesehatan. Pada tahap ini pengabdian mengidentifikasi problem yang terjadi di sekitar kampus UIJ. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah sampah anorganik yang selama ini menjadi problem di lingkungan kampus ini. Selain itu, dibahas juga tentang dampak negatif dari sampah anorganik, dan beberapa alternatif teknik mengolah sampah anorganik. Keputusan yang diperoleh adalah melakukan *recycle* sampah plastik dijadikan ecobrick, yang selanjutnya digunakan menjadi spot foto, hal ini selaiian bermanfaat melakukan *recycle* sampah botol plastik dan bungkus plastik juga memfasilitasi mahasiswa yang gemar *update story*.

*To plan* (untuk merencanakan), pada tahapan ini dilakukan perencanaan proses pengumpulan sampah plastik. Sampah plastik dan botol bekas pakai yang berukuran 600 ml diperoleh dari PKL dan OB yang berada di lingkungan kampus, dikumpulkan dari bekas kegiatan kampus, maupun dari sampah penjualan PKL. Proses ini diawali dengan mencuci sampah plastik dan botol bekas pakai serta dikeringkan. Langkah berikutnya menggunting sampah plastik, memasukkan sampah plastik yang telah di gunting ke dalam

botol, mencari jasa tukang las untuk besi yang akan digunakan *ecobrick*, survei lokasi untuk penempatan *ecobrick*, meminta perizinan kepada pimpinan Perguruan Tinggi.

*To action* (melancarkan aksi), pada tahapan ini pengabdian melakukan proses menyusun *ecobrick* ke dalam besi yang sudah dirancang. Spot foto tersebut dibentuk love dengan ukuran sekitar 1 x 2 m dengan rincian tinggi sisi kanan 200 cm, dan sisi kiri 200 cm, lebar 120 cm. Rangka di tepi spot disusun menjadi dua baris *ecobrick* yang diikat menjadi satu, sehingga pengabdian membutuhkan *ecobrick* sejumlah 1.040 botol.

Pada tahap *reflection* (refleksi), dilakukan evaluasi dan monitoring tentang pembuatan *ecobrick* untuk dijadikan spot foto guna memfasilitasi era-*instagenic* yang gemar *update story* di media sosial. Refleksi ini dilakukan oleh pengabdian bersama dengan PKL dan OB, baik dari segi jumlah *ecobrick* yang digunakan maupun dampaknya terhadap pengurangan sampah di lingkungan sekitar.

### **HASIL DAN LUARAN**

Hasil *to know* kepada PKL menginformasikan bahwa mereka memahami tentang jenis-jenis sampah, kemudian membentuk kelompok pengumpul sampah anorganik dari sampah penjualan makanan dan minuman yang dipacking dengan plastik. *To know* dengan OB memperoleh hasil bahwa, mereka menyadari pentingnya mengumpulkan dan mengelompokkan sampah sesuai jenisnya, disetiap ada kegiatan atau sampah sehari-hari, seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1.** to know kepada PKL



**Gambar 2.** to know kepada OB

Hasil pada tahap *to understand* pengabdian bersama PKL dan OB mengidentifikasi sampah anorganik yang telah dikumpulkan, hal ini ditampilkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Dokumentasi identifikasi sampah botol plastik dan bungkus plastik.

Pada tahap *to plan*, PKL dan OB telah mengumpulkan sampah yang dihasilkan selama kurang lebih satu bulan. Selanjutnya pengabdian bersama perwakilan PKL dan perwakilan OB mengidentifikasi sampah anorganik yang terkumpul, dan memilah sesuai jenis-jenis sampah. Sampah yang digunakan menjadi *ecobrick* adalah botol bekas air mineral ukuran 600 ml dan sampah plastik yang berlapis aluminium foil baik sampah *metalize* maupun sampah *alufoil*. Seperti pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Sampah aluminium foil dan botol bekas air mineral ukuran 600 ml

Sampah plastik dan botol bekas kemudian dicuci bersih dan di keringkan, sampah plastik *metalize* dan *alufoil* dipotong-potong kecil, serta dimasukkan ke dalam botol bekas yang sudah kering, lalu diisi sampai botol bekas padat, botol yang telah berisi disebut dengan *ecobrick*. Hasil pada tahap ini ditampilkan pada Gambar 5.





**Gambar 5.** Proses to plan: a. proses pencucian, b. proses pengeringan, c. penggungtingan dan memasukkan ke botol, d. ecobrick.

Pada tahap *to action*, pengabdian mensurvei tempat untuk pemasangan spot foto yang akan di letakkan sekitar kampus UIJ. Hasil arahan dari pimpinan UIJ, spot foto dipasang di taman samping aula. Hal ini ditampilkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Lokasi pemasangan spot foto

Pengabdian melakukan proses menyusun *ecobrick* ke dalam besi yang sudah dirancang, menjadi spot foto. Hal ini ditampilkan pada Gambar 7.



a

b

c

**Gambar 7.** Proses penyusunan *ecobrick* (a. kerangka spot foto, b. proses penyusunan, c. spot foto yang sudah jadi)

Pada *to reflection*, dilakukan bersama dengan 38 mahasiswa UIJ terkait jumlah *ecobrick* yang digunakan, dan dampak pengurangan sampah anorganik di lingkungan sekitar UIJ. Hal ini dapat ditampilkan pada Gambar 8.



**Gambar 8.** Tahap *to reflection* bersama mahasiswa

## PEMBAHASAN

Secara global, sampah plastik sangat mengancam kehidupan bagi makhluk hidup, oleh karena produksi yang terus meningkat dan sulit terurai. Sampah merupakan bahan yang tidak berharga atau tidak bernilai, hal ini merupakan efek samping dari proses alam maupun dari kegiatan manusia dan tidak dipergunakan lagi, oleh karena itu dibuang (Fadhilah et al., 2023; Zuraidah et al., 2022). Mentransformasi sampah merupakan langkah awal untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di area sekitar. Sampah plastik dapat dikelola lebih kreatif dan ramah lingkungan yang bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah, sehingga akan menarik masyarakat untuk pengelolaan sampah anorganik (Az-Zahra et al., 2024; Dewi & Pradhana, 2022). Sampah anorganik yang berserakan di sekitar kampus UIJ berasal dari kurangnya kesadaran mahasiswa. Maka dari itu pengabdian mempunyai ide untuk pengelolaan sampah anorganik tersebut menjadi *ecobrick*. Salah satu hasil dari teknik *ecobrick* berupa spot foto (Rayhansyah et al., 2024).

Spot foto *aesthetic* merupakan *background* untuk berfoto yang memiliki tampilan menarik atau keren secara visual (Apriansyah et al., 2024; Suliartini et al., 2022). Selain sebagai solusi lingkungan, kegiatan ini juga memberi nilai tambah kepada mahasiswa baik dari segi edukasi seperti meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar tentang sampah anorganik kepada mahasiswa, maupun untuk memberi manfaat kepada lingkungan. Spot foto tersebut berguna untuk memfasilitasi para kaum muda yang gemar *update story*. Bentuk dari spot foto proyek mentransformasi sampah plastik ini yaitu berbentuk *love* yang di letakkan pada taman kampus UIJ, guna menambah ke *aesthetic*-an lingkungan sekitar kampus. Spot foto ini terbuat dari susunan *ecobrick* yang berasal dari sampah anorganik yang di *recycle*.

*Recycle* sampah plastik dijadikan produk yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai guna, baik secara ekonomi maupun secara visual (Jannah et al., 2024; Kharisma et al., 2022; Sulistyowati et al., 2024). Kegiatan *recycle* dengan teknik *ecobrick* yang dilakukan harapannya dapat memberi manfaat dan memotivasi orang lain untuk mengurangi dampak buruk ini akibat sampah plastik supaya digunakan kembali menjadi produk melalui pengelolaan dan pemanfaatannya kembali (Nirmalasari et al., 2021; Sunandar et al., 2020). Pada dasarnya kegiatan *recycle* dengan teknik *ecobrick* ini tidak terbatas pada

produk berbentuk spot foto saja, tetapi bisa menjadikan produk lain yang juga memiliki nilai guna.

Era-*instagenic* adalah era di mana visual menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks media sosial. Era-*instagenic* dikatakan telah mengendalikan hidup anak muda saat ini. *Instagenic* merupakan standar keindahan visual yang di unggah di media sosial. Dapat dilihat dengan banyaknya anak muda yang *update story* di platform media sosial seperti TikTok, Instagram (IG), dan media sosial lainnya yang dimiliki. Keberadaan spot foto ini akan dijadikan tempat anak muda untuk berfoto, *update story* yang ditujukan pada lingkungan sosialnya secara virtual dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi yang melihat untuk lebih peduli dengan permasalahan sampah yang terjadi di lingkungan sekitar.

## **KESIMPULAN**

Adanya kegiatan pengabdian dengan pengelolaan sampah anorganik dapat memberi dampak positif dan menambah pengetahuan kepada PKL, OB, dan para mahasiswa bahwa sampah anorganik dapat dijadikan produk yang berguna seperti spot foto. Spot foto merupakan *background yang memberikan* salah satu daya ketertarikan bagi para mahasiswa UIJ yang gemar *update story* di media sosial. Upaya dari adanya pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberi solusi terhadap pengurangan sampah anorganik yang terus menumpuk, tetapi juga memberikan nilai tambah keindahan pada lingkungan UIJ. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian transformasi mengenai sampah yang di ubah menggunakan teknik *ecobrick* ini sangatlah memberikan manfaat diberbagai segmen, mahasiswa yang gemar foto, keindahan lingkungan, dan dapat memberi solusi menumpuknya sampah anorganik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, R., Nurhasana, R., Oktorini, R., Indrajoga, D. N., Harjito, U., Hernandi, R., Ratnasari, D. N., Hanna Grace Waruwu, A., & Budi Hartono, I. 2023. Utilization of plastic waste into garden decoration using ecobrick techniques. *Indonesia Journal of Community Service*, 4(1), 130–138.
- Apriansyah, M. A., Nurfadillah, Syafaruddin, Sari, J., Sahrani, Pangestu, D. R., & Musmulyadi. 2024. Pembuatan Spot Foto Dalam Upaya Peningkatan Destinasi Wisata Desa Tindalun Kabupaten Enrekang. *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.35905/makkareso.v2i1.7144>
- Az-Zahra, N., Hardiyanti, A., & Rahayu, S. 2024. Edukasi Ecobrick sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Lingkungan di Sekolah Dasar. *Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 47–58.
- Azhari, A. P., Jufri, A. F., Nufus, N. H., & ... 2024. Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik Di Pondok Pesantren Tuhfatul Anfananiyah Dengan Pembuatan Ecobrick. ... *Journal: Jurnal ...*, 5(3), 4688–4693.
- Candra, C., Sutarna, N., Mustika, M., Cahya Utami, M., Dwi Cahyani, N., & Muhammadiyah Kuningan, S. 2023. Pemanfaatan Sampah Plastik Melalui Ecobrick Di Desa Cikondang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2731–2739.



- Dewi, N. P. M. Y. K., & Pradhana, I. P. D. 2022. Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 251–257. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15757>
- Fadhilah, K., Khoirunisa, F., Abiyu Kumara Hafiz, F., Fadilah, A., Bela Putri, S., Arum Pramusti, S., Nur Hamid, S., Kumaila, A. A., Aulia Hanifah, A., Niko Trilita, T., Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, M. K., Studi Komunikasi Penyiaran Islam, P., Studi Bimbingan Konseling Islam, P., & Studi Perbankan Syariah, P. 2023. Pengabdian Masyarakat : Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Jual Melalui Kegiatan Ecobrick. *Prosiding Kampelmas (Kampus Peduli Masyarakat)*, 2(2), 927–936.
- Fatimah, N., Mukarromah, Q., Jamiluddin, A., Hikamah, S. R., & Nuzula, F. 2024. Innovation of Used Medical Masks into Flower Pots as a Solution for Environmental Health Sustainability. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 9(2), 131–139. <https://doi.org/10.32528/bioma.v9i1.1758>
- Hikamah, S. R., Hasbiyati, H., Wardah, Afrah, I., & Karomah, B. 2024. Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Tikar Piknik. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 12–18. <https://doi.org/10.56910/safari.v4i3.1420>
- Hikamah, S. R., Rulloh, R., Nurkholisoh, D., & Sholihin, T. 2024. Project for recycle bubble wrap , used plastic and patchwork into sitting pillows : Environmental education efforts. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia )*, 10(2), 666–672. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i2.32219>
- Ishak, N. I., Ilhamiyah, I., Satriadi, S., & Ishak, E. 2023. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pemukiman Atas Rawa dengan Metode Eco-enzyme dan Eco-brick pada Kelompok Ibu PKK. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 160–169. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1529>
- Jannah, M., Bagiastra, I. ketut, & Mulyawan, U. 2024. HAMBATAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI PESISIR PANTAI LOANG BALOQ. *Journal Of Responsible Tourism*, 4(1), 89–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jrt.v4i1.3465>
- Kharisma, A. I., Ati MZ, A. F. S., Huda, M. M., Khasanah, L. A. I. U., & Humairah, H. 2022. Pengelolahan Sampah : Reduce, Reuse, Recycle Pada Guru Dan Siswa Kelas Iv Sdn Unggulan 4 Made. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 36–39. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.38>
- Lando, A. T., Selintung, M., Hustim, M., Sari, K., Zakaria, R., Mangarengi, N. A.-N. P., & Arifin, A. N. 2021. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol PET menjadi Ecobrick di SD Inpres Kantisang-Tamalanrea. *Jurnal Tepat : Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 4(1), 65–85. [https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v4i1.177](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v4i1.177)
- Majida, A. Z., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. 2023. Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 49–62. <https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.340>
- Mamdudah, E. A., Kustini, S. M., Alwi, K. S. M., Hikamah, S. R., & Ichsan, M. T. 2023. Pemanfaatan Limbah Plastik Ecobrick Menjadi Rak Buku. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i1.1022>
-

- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. 2022. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Syahrudin, M., Anwar, M. R., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. 2021. Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>
- Nofiyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., Mellyanawaty, M., & Nurfadhillah, T. 2020. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik menjadi Souvenir Ramah Lingkungan di Kabupaten Tasikmalaya. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 1(3), 105–116. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/6891>
- Novalia, S., Najah, L., Kusuma, R., Selviyani, Artuti, S., Ananta, I., Utama, R., Arif, S., & Nursiam, G. N. 2024. Pembuatan Ecobrick sebagai Upaya Mahasiswa untuk Mengurangi Sampah Plastik menjadi Barang yang Berguna di Desa Datar. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 02(03), 321–329. <https://doi.org/10.61214/ijcd.v2i3.434>
- Nuruzzaman, W. P., Marianti, M., Zain, A., Putri, D. R., Amara, M., Sukerta, I. M., Heryanto, V., Prihatini, P. J., Swiswidayati, R. D. D., & Rokhmat, J. 2021. Ecobrick Sebagai Solusi Penanggulangan Sampah Non-Organik Rumah Tangga di Lingkungan Sayo Baru. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i2.730>
- Permatasari, S., Putri, F., Hutagalung, G. T., Rizal, I., Innayah, I., Zahara, N., Tusa'diah, R., Nasywa, S., Shatilla, S. S., Sipahutar, T. N., & Andri, Z. F. 2024. Disaster Prevention from the Use of Plastic Waste with Ecobrick Project in Buluh Nipis Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.1977>
- Rayhansyah, A., Callista, E. T., Rongko, H. T., Ramadhani, H. Y., Ningsih, G. W., Wulan, P. N., Khaula, R. N., Shinta, M., & Tukiman. 2024. Pengelolaan Sampah Plastik Menggunakan Teknik Ecobrick Sebagai Upaya Pendidikan Sadar Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Sidoarjo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 26–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3047>
- Suliantini, N. W. S., Elfan Hidayat, Irham Nil Ardi, Maolana, S. A. R., Fadhullah, N. M., Hartati, T. S. F., Sofia, R., Kartika, Y., Irmayanti, Nurul, Z., Elvianah, & Azalia, S. M. M. 2022. Optimalisasi pemanfaatan bambu untuk pembuatan spot foto Dalam pengembangan objek wisata glamping lembah surga. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 3(2), 90–94. <https://doi.org/10.29303/jsit.v3i2.77>
- Sulistyowati, E., Zulkif, S. M., Sofiyulloh, S., Azis, A., Hendratama, H., Riyana, I., & Hamida, N. 2024. Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menjadi Taman Ecobrick Melalui Metode Participatory Action Research Di Desa Tambak Lekok Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 125–133. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.217>
- Sumiati, Agustin, R., Maulana, I., Rozikin, M. K., & Hikamah, S. R. 2024. Reduce ,
-

- Reuse , dan Recycle (3R) sebagai Solusi terhadap Bahaya Banjir di Sekitas TPSS Kaliwates. *Al-Khidmah*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.56013/jak.v4i1.2672>
- Sunandar, A. P., Farhana, F. Z., & Cahyani, R. Q. 2020. Ecobrick sebagai pemanfaatan sampah plastik di laboratorium biologi dan foodcourt univestias negeri yogyakarta. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 113–121.
- Syaikh, I., Siddik, A., Belitung, B., & Hamid, A. 2024. *Ecobrick : Solusi Cerdas Untuk Mengatasi Sampah Plastik dan Tingkatkan Daya Tarik Wisatawan di Pantai Batu Bedil Septa Viona Abstrak Latar Belakang Lingkungan hidup merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia . Tidak hanya manusia , lingkungan hidup p.* 4(1), 34–49.
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. 2022. Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Jurnal Budimas*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>

